

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Selasdini, Kaswari, Sri Utami

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP UNTAN

E-Mail : dininyotpaniel@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar seri. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif bentuk penelitian tindakan kelas dan bersifat kolaboratif. Subjek penelitian 30 siswa kelas IV SDN 25 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Hasil penelitian yang diperoleh: kemampuan guru merancang pembelajaran siklus 1 yaitu 3,27, siklus 2 yaitu 3,52, siklus 3 yaitu 3,6. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus 1 yaitu 3,28, siklus 2 yaitu 3,82, siklus 3 yaitu 3,91. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa mulai dari siklus I yaitu 62,7, siklus II yaitu 68,0, siklus III yaitu 75,3. Ini menunjukkan dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

Kata Kunci : Kemampuan menulis, karangan deskripsi, media gambar seri

Abstract: The purpose of this study was to describe the students' ability to write essays using the media image series. The method used is descriptive method form of classroom action research and collaborative. The subject of research 30 fourth grade students of SDN 25 Sungai Raya Kubu Raya. The results obtained: the ability of teachers to design learning cycle 1 is 3.27, which is 3.52 second cycle, cycle 3 is 3.6. The ability of teachers to implement learning cycle 1 is 3.28, which is 3.82 second cycle, cycle 3 is 3.91. An increase in average student learning from the first cycle which is 62,7, the second cycle namely 68,0, the third cycle ie 75,3. This shows that by using the media image series in teaching essay writing descriptions can improve the performance of teachers and improve learning outcomes of students of class IV.

Keywords: Ability to write, essay descriptions, media image series

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan pada setiap jenjang pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik

dan benar, baik secara lisan dan tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Terdapat empat aspek keterampilan bahasa yang diajarkan dalam bahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu syarat untuk menuangkan keinginan penulis dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Salah satu pengajaran menulis di sekolah dasar yaitu menulis karangan atau mengarang. Mengarang merupakan kegiatan merangkai atau menyusun kata, frase, kalimat, kemudian paragraf yang di padukan dengan topik dan tema tertentu untuk memperoleh hasil akhir berupa karangan. Mengarang dapat melatih siswa dalam mengungkapkan gagasan, pengalaman, pendapat, dan pesan secara tertulis. Walaupun demikian, tampaknya masih banyak siswa yang menganggap mengarang merupakan pembelajaran bahasa yang masih dirasakan sulit.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu media pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa) (Zainal Aqib, 2013:50). Dengan menggunakan media gambar seri akan membantu siswa dalam mendapatkan ide untuk mengurutkan suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan gambar. Siswa akan lebih mudah menuangkan imajinasinya dalam pembelajaran menulis deskripsi yang mengangkat tema dari kehidupan sehari-hari. Guru membimbing siswa untuk membuat sebuah kerangka karangan berdasarkan urutan gambar yang ditampilkan guru di depan kelas. Hal ini diharapkan dapat memicu kreativitas siswa untuk menulis karangan deskripsi. Sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dapat meningkat.

Tujuan adalah kunci dari keberhasilan sesuatu tindakan. Tujuan khusus penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, 2) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, 3) Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2008: 1.29) menyatakan bahwa, “menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain”. Menulis juga menuntut waktu, pelatihan, kesempatan, kreativitas, dan keterampilan-keterampilan khusus “Kemampuan menulis dibangun guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa” (Puji Santosa, dkk, 2007:

6.27). kemampuan menulis tidak dapat datang dengan sendirinya, oleh karena itu menulis menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang sudah terprogram.

Menurut Suparno (2007:3.1) menyatakan bahwa, "Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan bahasa tulis". Dapat Sedangkan menurut Widyamartaya,dkk (dalam Dalman, 2015: 85), "Mengarang adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya".

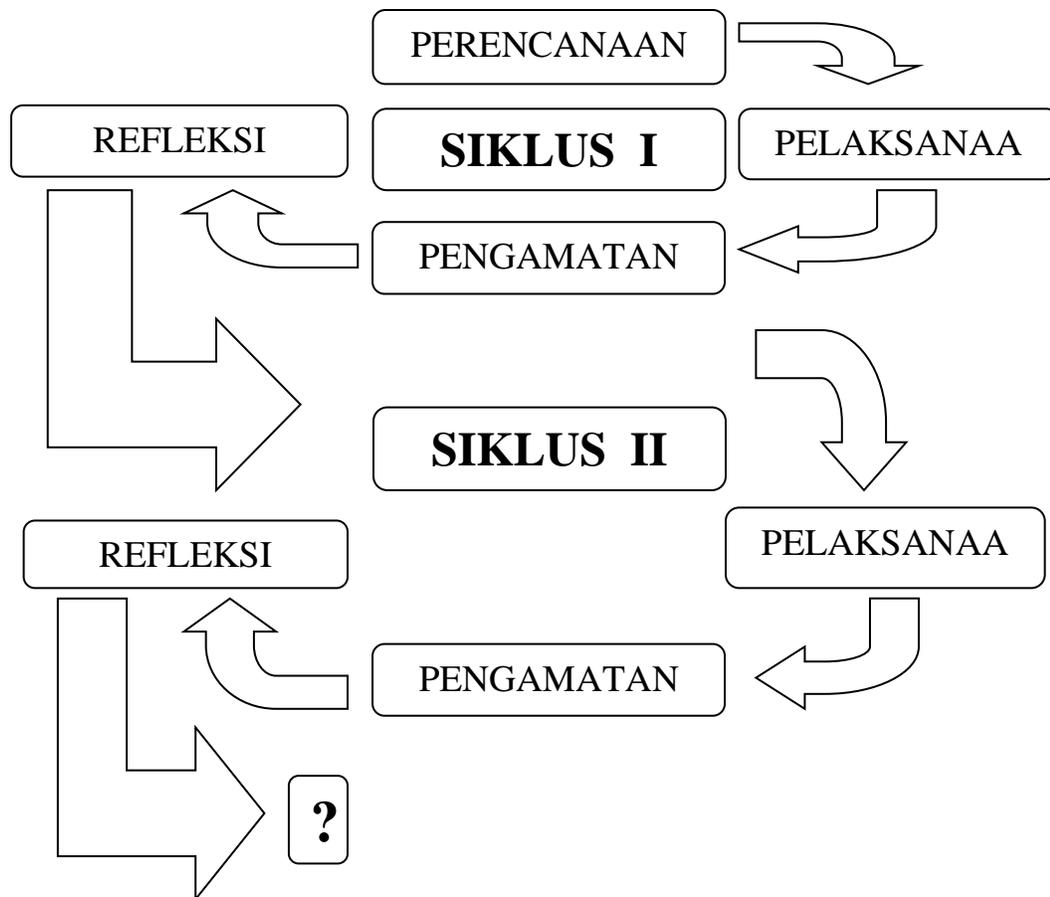
Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (dalam Arief S.Sardiman, 2012: 6) menyatakan bahwa," Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar".Sementara Briggs (dalam Arief S.Sadiman, 2012: 6) berpendapat bahwa, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf".

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukkan atau masukan untuk memperbaiki kegiatan dalam proses pembelajaran dikelas terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian harus sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Suharsimi Arikunto (2014:26) mengemukakan, "Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang fenomena yang diteliti, misalnya kondisi sesuatu atau kejadian, disertai dengan informasi tentang faktor penyebab sehingga mungkin muncul kejadian yang dideskripsikan secara rinci, urut, dan jujur.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suyanto (2009: 9), "Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional". Langkah-langkah yang dilakukan adalah menurut Suharsimi Arikunto (2011: 16) yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi. Alur penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa kegiatan yang dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Suharsimi Arikunto (2011:16)

Sifat penelitian yang dilakukan adalah kolaboratif. Susilo (2010:17) menyatakan bahwa salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas adalah adanya upaya kolaborasi antara guru dengan teman sejawat (para guru atau peneliti) lainnya dalam rangka membantu mengobservasi dan merumuskan persoalan mendasar yang perlu diatasi.

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Sungai Raya Kelas IV yang beralamat di Gg.Daeng Madi II Desa Kuala Dua Kec.Sungai Raya Kab.Kubu Raya dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan dan juga peneliti sebagai guru dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Teknik yang digunakan adalah observasi langsung dan pengukuran dengan alat pengumpulan data adalah lembar observasi dan catatan hasil menulis karangan deskripsi siswa. Teknik analisis data untuk menghitung rata-rata kemampuan siswa peraspek digunakan rumus menurut Nana Sudjana (2012: 109) $X = \frac{\sum X}{N}$ dengan keterangan $X =$ rata-rata (mean), $\sum X =$ jumlah seluruh skor, $N =$ banyaknya subjek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Penelitian Siklus I sebagai berikut:

1. Perencanaan Siklus 1

Melakukan pertemuan dengan guru kolaborator untuk membuat perencanaan siklus 1 (2x pertemuan), dalam pertemuan tersebut peneliti bersama guru kolaborator melakukan perencanaan pembelajaran, seperti membahas waktu pelaksanaan penelitian siklus 1, menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian membahas RPP, menyiapkan media belajar yang digunakan, selain itu yang dipersiapkan adalah lembar instrumen penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan lembar instrumen penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pelaksanaan siklus 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 02 Maret 2016 pukul 13.00-14.45 WIB. Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 07 Maret 2016. Proses pembelajaran dimulai dari pukul 13.00-14.45 WIB. Kegiatan dalam pelaksanaan siklus 1 dilakukan sesuai dengan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, namun ada beberapa hal yang tidak tercapai yang akan dipaparkan pada tahap refleksi siklus 1.

3. Pengamatan siklus 1

Pada tahap ini, guru kolaborator melakukan pengamatan terhadap kemampuan melaksanakan kegiatan/kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lembar IPKG 1, IPKG 2, dan hasil menulis karangan siswa. Hasil pengamatan siklus 1 akan dipaparkan sebagai berikut.

- a. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus 1 mendapatkan skor 3,27 termasuk dalam kategori baik.
- b. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 mendapatkan skor 3,2 termasuk dalam kategori baik.
- c. Hasil menulis karangan siswa pada siklus 1 disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Nilai Hasil Belajar Siswa Menulis Karangan Deskripsi dengan
Menggunakan Media Gambar Seri pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai
1	60	17	1020
2	65	13	845
3	70	-	-
4	75	-	-
5	80	-	-
6	85	-	-
7	90	-	-
Jumlah		30	1865
Rata-rata			62,7

4. Refleksi siklus 1

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencermatan dokumen pada siklus I, maka peneliti bersama guru kolaborator melakukan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, adapun kekurangan dan kelebihan yang ditemukan ialah, terjadinya peningkatan hasil menulis karangan deskripsi siswa dibandingkan pembelajaran sebelum menggunakan media gambar seri, peneliti kurang menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, dalam membuat karangan deskripsi, dan siswa kurang mau bertanya tentang hasil tulisannya yang berkaitan dengan penggunaan ejaan dan tanda baca. Untuk memperbaiki kekurangan yang muncul pada siklus 1, maka peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk melaksanakan tindakan pada siklus 2.

Hasil penelitian siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan siklus II

Pada perencanaan siklus II hal yang dilakukan diantaranya ialah peneliti melakukan pertemuan dengan guru kolaborator untuk mendiskusikan tentang rencana perbaikan untuk siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I, seperti membahas waktu pelaksanaan penelitian siklus II, menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian membahas RPP, menyiapkan media belajar yang digunakan, selain itu yang dipersiapkan adalah lembar instrumen penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan lembar instrumen penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pelaksanaan siklus II

Tahap pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Maret 2016. Proses pembelajaran dimulai dari pukul 13.00-14.45 WIB. Siklus

II dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan dan langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

3. Pengamatan siklus II

- a. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus II mendapatkan skor 3,52 termasuk dalam kategori baik.
- b. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus II mendapatkan skor 3,82 termasuk dalam kategori sangat baik.
- c. Hasil menulis karangan siswa pada siklus II disajikan pada tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai
1	60	-	-
2	65	13	845
3	70	16	1120
4	75	1	75
5	80	-	-
6	85	-	-
7	90	-	-
Jumlah		30	2040
Rata-rata			68,0

4. Refleksi

Pada refleksi siklus II ditemukan kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran diantaranya ialah adanya peningkatan skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran, skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan rata-rata hasil kemampuan siswa menulis karangan lebih meningkat dibandingkan pada siklus I. kemudian kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan siklus I telah dapat diminimalisir pada siklus II. Kekurangan yang ditemukan pada siklus II ialah masih ada beberapa siswa yang masih belum mengerti tentang penggunaan ejaan dan tanda baca. Untuk memperbaiki kekurangan yang muncul pada siklus II, maka peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk melaksanakan perbaikan tindakan pada siklus III.

Hasil penelitian siklus III sebagai berikut:

1. Perencanaan siklus III

Pada perencanaan siklus III hal yang dilakukan diantaranya ialah peneliti melakukan pertemuan dengan guru kolaborator untuk mendiskusikan tentang rencana perbaikan untuk siklus III berdasarkan refleksi pada siklus II, seperti

membahas waktu pelaksanaan penelitian siklus III, menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian membahas RPP, menyiapkan media belajar yang digunakan, selain itu yang dipersiapkan adalah lembar instrumen penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan lembar instrumen penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pelaksanaan siklus III

Tahap pelaksanaan siklus 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Maret 2016. Proses pembelajaran dimulai dari pukul 13.00-14.45 WIB. Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan dan langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

3. Pengamatan siklus III

- a. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus III mendapatkan skor 3,60 termasuk dalam kategori baik.
- b. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus III mendapatkan skor 3,91 termasuk dalam kategori sangat baik.
- c. Hasil menulis karangan siswa pada siklus III disajikan pada tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3
Nilai Hasil Belajar Siswa Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai
1	60	-	-
2	65	-	-
3	70	9	630
4	75	12	900
5	80	7	560
6	85	2	170
7	90	-	-
Jumlah		30	2260
Rata-rata			75,3

4. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus III didapatkan kelebihan pelaksanaan siklus III yakni skor kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II telah dapat diatasi, maka

peneliti bersama guru kolaborator sepakat untuk menghentikan tindakan dan melaksanakan tindak lanjut.

Pembahasan

1. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB mengalami peningkatan pada setiap siklus. Dimulai siklus I dengan skor rata-rata 3,27, kemudian mengalami peningkatan 0,25 pada siklus ke II dengan skor rata-rata 3,52. Pada siklus III mengalami peningkatan 0,08 dengan skor rata-rata 3,6. Dari 3 siklus perencanaan pembelajaran, maka total skor rata-rata kemampuan guru merencanakan pembelajaran yaitu 3,46. Dapat disimpulkan bahwa kriteria rata-rata kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa adalah baik.

2. Kemampuan Guru mMelaksanakan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB mengalami peningkatan pada setiap siklus. Dimulai siklus I dengan skor rata-rata 3,28, kemudian mengalami peningkatan 0,54 pada siklus ke II dengan skor rata-rata 3,82. Pada siklus III mengalami peningkatan 0,09 dengan skor rata-rata 3,91. Dari 3 siklus pelaksanaan pembelajaran, maka total skor rata-rata kemampuan guru merencanakan pembelajaran yaitu 3,67. Dapat disimpulkan bahwa kriteria rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa adalah baik.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang didapat dengan menggunakan media gambar seri ini terus mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada setiap siklus terjadi perubahan pola aktivitas siswa yang menyebabkan meningkatnya hasil yang diperoleh ketika evaluasi dari guru diberikan. Namun itu tidak terlepas dari adanya perbaikan dari setiap kelemahan-kelemahan yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa mulai dari siklus I, siklus II, siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Menulis Karangan Deskripsi
dengan Menggunakan Media Gambar Seri

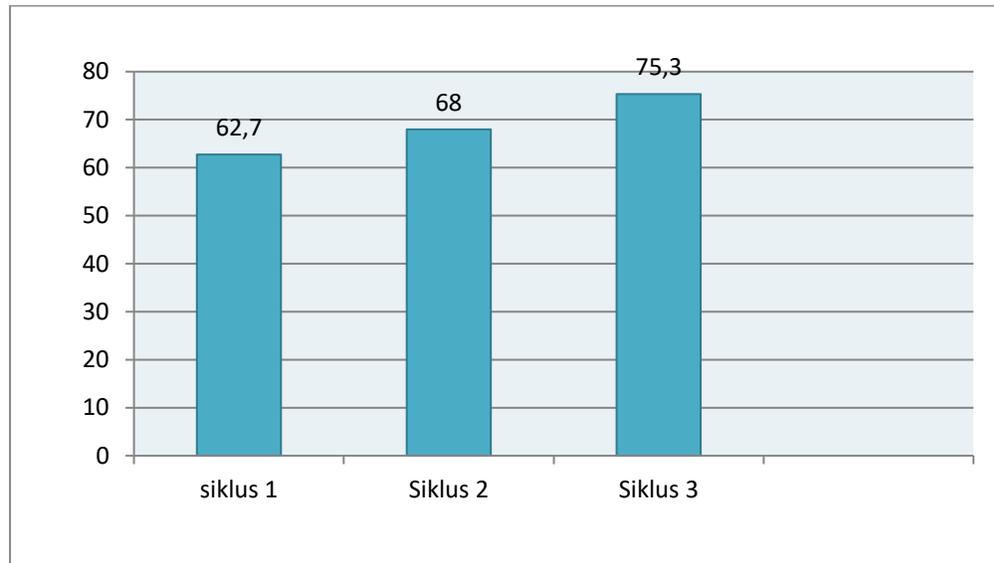
No	Nilai (x)	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		F	Fx	F	Fx	F	Fx
1.	60	17	1020	0	0	0	0
2.	65	13	845	13	845	0	0
3.	70	0	0	16	1120	9	630
4.	75	0	0	1	75	12	900
5.	80	0	0	0	0	7	560
6.	85	0	0	0	0	2	170
7.	90	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	1865	30	2040	30	2260
		Rata-rata siklus I = 62,7		Rata-rata siklus II = 68,0		Rata-rata siklus III = 75,0	

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap siklus terdapat perbedaan hasil yang diperoleh siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang mendapatkan nilai 60 adalah 17 orang, siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 13 orang. Dengan demikian jumlah siswa pada siklus I yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 30 orang. Pada pelaksanaan siklus I ini siswa masih malu-malu saat guru bertanya mengenai materi pelajaran, siswa masih sibuk bermain dan berbicara diluar topik pelajaran ketika guru sedang menjelaskan. Ketika pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam membuat karangan.

Pada siklus I jika dilihat pada tabel di atas siswa yang mendapatkan nilai 60 sudah tidak ada, nilai 65 sebanyak 13 orang, 70 sebanyak 16 orang, 75 sebanyak 1 orang. Jika dilihat dari hasil siklus I yang memiliki rata-rata 62,7 maka pada siklus II ini mengalami kenaikan yaitu 68,0 dengan selisih kenaikan 5,3. Pada pelaksanaan siklus II ini kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah bisa di atasi. Siswa yang malu-malu dalam bertanya sudah berani untuk menyatakan pendapatnya. Siswa lebih antusias dalam menjawab pertanyaan. Namun masih ada kelemahan yang belum bisa diatasi pada pelaksanaan di siklus II ini yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung masih ada siswa yang masih sibuk sendiri sehingga siswa sering ditegur oleh guru supaya tidak melakukan aktivitas yang mengganggu pembelajaran.

Siklus III hasil yang diperoleh sudah sangat baik yaitu siswa yang mendapat nilai 60 sudah tidak ada, 65 sudah tidak ada, 70 sebanyak 9 orang, 75 sebanyak 12 orang, 80 sebanyak 7 orang dan 85 sebanyak 2 orang. Pada pelaksanaannya semua siswa sudah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN 25 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya juga dapat dilihat pada grafik 1 dibawah ini.



Grafik 1
Rekapitulasi Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Seri

Grafik diatas menunjukkan bahwa mulai dari siklus I jumlah skor adalah 1865 dengan rata-rata nilai siswa 62,7. Pada siklus I nilai tertinggi dan terendah adalah 65 dan 60. Mengalami peningkatan ke siklus II jumlah skor 2040 rata-rata 68,0 dengan selisih siklus II dan I adalah 5,3. Nilai tertinggi dan terendah adalah 75 dan 65. Dan siklus III meningkat jumlah skor 2260 rata-rata 75,3 dengan selisih antara siklus III dan II adalah 7,3. Dengan nilai tertinggi dan terendah adalah 85 dan 70.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan dimulai siklus I dengan skor rata-rata 3,27 dikategorikan baik, pada siklus ke II dengan skor rata-rata 3,52 di kategorikan baik, pada siklus III dengan skor rata-rata 3,6. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada kemampuan menulis karangan deskripsi dapat dikatakan sangat baik, karena adanya peningkatan pada setiap

siklus, dengan skor rata-rata 3,67. Dimulai siklus I dengan skor rata-rata 3,28, pada siklus ke II dengan skor rata-rata 3,82, pada siklus III dengan skor rata-rata 3,91. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I sebesar 62,7, pada siklus II sebesar 68,0, siklus III terjadi peningkatan sebesar 75,3.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dari penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut (1) Untuk lebih profesional dalam mengatur waktu agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. (2) Untuk menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. (3) Untuk selalu meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi yang bervariasi agar dalam pembelajaran siswa lebih terlihat aktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief S Sadiman, dkk. (2012). **Media Pendidikan**. (cetakan ke -16). Jakarta: Pustekkom Dikbud
- Dalman. (2015). **Keterampilan Menulis**. Jakarta: Rajawali Pers
- Groys Keraf. 2004. **Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa**. Jakarta: Nusa Indah
- Nana Sudjana. (2012). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Puji Santosa, dkk. (2007). **Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. (cetakan ke-8). Jakarta: Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2012). **Penelitian Tindakan Kelas**. (cetakan ke-11). Jakarta: Bumi Askara
- Suparno dan M. Yunus. (2008). **Keterampilan Dasar Menulis**. (cetakan ke-3). Jakarta: Universitas Terbuka
- Susilo. (2010). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Pustaka
- Suyanto (2009). **Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta : Multipress
- Zainal Aqib.(2013). **Model-Model, Media,dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)**. Bandung: Yrama Widya